RESENSI BUKU**SELUK BELUK HIPERTENSI: PENINGKATAN KOMPETENSI KLINIS
UNTUK PELAYANAN KEFARMASIAN**

Edwin Pranata Laban, Rizaldy Taslim Pinzon
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

Judul	: SELUK BELUK HIPERTENSI: Peningkatan Kompetensi Klinis Untuk Pelayanan Kefarmasian
Penulis	: Rita Suhadi, Phebe Hendra, Yosef Wijoyo, Dita Maria Virginia, Christianus Heru Setiawan
Penerbit	: Sanata Dharma University Press
Tahun Terbit	: 2016
Tebal Halaman	: XVIII + 270 halaman

Dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir, semakin banyak buku, literatur, artikel, jurnal, dan penelitian yang membahas tentang hipertensi, baik membahas secara khusus hipertensi itu sendiri atau hipertensi sebagai faktor risiko dan komorbid berbagai macam penyakit terutama penyakit kardiovaskular. Saat ini terjadi peningkatan prevalensi hipertensi di seluruh dunia, hipertensi menyebabkan kematian global tertinggi di dunia global dengan angka 7,5 juta atau 12,8%. Selain itu hipertensi juga menjadi penyebab berkurangnya kemampuan sehari-hari sebesar 3,8% baik disebabkan oleh hipertensi itu sendiri atau komplikasi dari hipertensi tersebut.

Berdasarkan data 10 besar kematian di dunia tahun 2012, penyakit jantung berada di peringkat nomor 1, dilanjutkan dengan stroke, dan di nomor 10 adalah penyakit jantung terkait hipertensi. Penyakit kardiovaskuler sampai sekarang merupakan penyebab kematian terbesar dan hipertensi merupakan faktor risiko terbesar penyakit jantung tersebut dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2012. Hasil dari Rikerdas 2013 yang melakukan pengukuran pada umur ≥ 18 tahun di Indonesia didapatkan prevalensi hipertensi sebesar 26,5% dan prevalensi tertinggi didapatkan di Bangka Belitung, lalu Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Jawa Barat. Persentase penderita perempuan dengan hipertensi lebih tinggi dibandingkan laki-laki, dan terjadi peningkatan persentase seiring dengan bertambahnya usia. Prevalensi hipertensi di perkotaan cenderung lebih tinggi daripada di pedesaan.

Buku ini secara garis besar dibagi menjadi dua bagian, bagian pertama tentang hipertensi yang berisi tiga bab dan bagian kedua tentang peningkatan profesionalisme apoteker dalam kasus hipertensi yang berisi tujuh bab. Sesuai judul buku ini, Seluk Beluk Hipertensi: Peningkatan Kompetensi Klinis untuk Pelayanan Kefarmasian, buku ini menyajikan pemaparan tentang hipertensi dari hal yang paling dasar. Di awal bagian buku ini menjelaskan tentang kardiovaskuler yang berkaitan dengan hipertensi, tentang bagaimana fisiologi jantung, katup jantung, dan sistem konduksi jantung. Dilanjutkan dengan penjelasan mendetail tentang penyakit hipertensi yang dipaparkan secara mendetail dari definisi, epidemiologi (dijelaskan pula tentang *rules of halves* di

bagian epidemiologi), etiologi, klasifikasi (klasifikasi dibedakan menjadi berdasar JNC VII, JNC VIII, dan ESC), patofisiologi, sampai dengan komplikasi. Penatalaksanaan dari hipertensi dibahas secara khusus dalam satu bab di akhir bagian pertama dari buku ini. Penatalaksanaan hipertensi secara garis besar dibagi menjadi terapi non farmakologis dan terapi farmakologis, selain itu dijelaskan pula target tekanan darah yang harus dicapai berdasarkan *guidelines* yang berlaku. Buku ini membahas terapi non farmakologis dari segi gaya hidup dan pola makan secara mendetail. Dilanjutkan ke bagian terapi farmakologis, dalam buku ini dijabarkan secara mendetail obat-obatan yang bisa digunakan untuk terapi hipertensi, dibedakan menjadi tiap golongan dan dibahas dari dosis, interaksi obat, efek samping, sampai dengan pemilihan obat yang cocok mengikuti karakteristik pasien dan sesuai dengan *guidelines*. Di akhir bagian terapi dipaparkan pula terapi hipertensi pada populasi khusus seperti wanita hamil.

Bagian kedua buku ini membahas tentang peningkatan profesionalisme apoteker dalam kasus hipertensi. Di awal bagian ini dijelaskan mengenai ranah pengembangan keterampilan pelayanan kefarmasian dan penjaminan mutu pelayanan yang dipaparkan juga mengenai metode digunakan, kemudian dilanjutkan layanan kefarmasian pada pasien yang berisi tentang masalah-masalah yang bisa timbul terkait dengan obat, metode penyelesaian kasus berdasarkan FIP, dan metode dokumentasi (SOAP dan beberapa metode lainnya). Bagian selanjutnya adalah tentang monitoring terapi, baik itu monitoring efek terapi, efek samping, dan progresifitas penyakit.

Sedikit berbeda dengan buku tentang hipertensi lainnya, buku ini membahas mengenai *Evidence Based Medicine*. Dijelaskan bagaimana mencari referensi sumber yang berkualitas dan valid serta penjelasan mengenai tingkat bukti dan rekomendasi. Mulanya dijelaskan bagaimana menyusun pertanyaan terkait masalah, lalu cara mencari bukti klinis dan kemudian membuat *critical appraisal* sehingga pembaca diharapkan mampu memilih referensi yang tepat untuk dijadikan pedoman dalam penanganan hipertensi. Buku ini juga membahas mengenai farmakoekonomi, dimulai dari definisi, *outcome*, biaya, dan evaluasi farmakoekonomi (contoh: *cost effectiveness analysis*). Di bagian akhir dari bagian kedua buku ini dijelaskan mengenai konseling dan pemberian informasi obat pasien serta cara peningkatan peran dan tanggung jawab apoteker.

Secara keseluruhan dari isi buku ini menarik dan mudah untuk dimengerti. Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami. Berbagai macam penjelasan yang ada di buku ini dijelaskan secara mendetail dari dasar sampai mendalam tentang hipertensi dan tentang peningkatan profesionalitas apoteker dalam menghadapi kasus hipertensi. Data yang disajikan pun cukup *up to date*. Di dalam buku ini disajikan pula latihan-latihan yang ada di dalam setiap bab dan akhir dari buku ini yang akan membuat kita semakin mengerti tentang penanganan hipertensi, dimana hal ini belum tentu didapatkan di buku yang lain. Buku ini ditujukan secara khusus kepada para apoteker dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan terkait dengan hipertensi, meskipun begitu buku ini juga baik dibaca oleh semua kalangan medis termasuk dokter, perawat, dan praktisi kesehatan lainnya.